

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Tinjauan Penelitian Relevan

Peneliti mengutip hasil penelitian yang dilakukan oleh penelitian terdahulu sebagai acuan dalam penelitian ini yang berkaitan dengan Efektivitas Penerapan Strategi Online.

Royan Jaluseta Anugrah, *Efektifitas Penerapan Strategi Online Marketing Oleh UMKM Dalam Masa Pembatasan Sosial Berskala Besar (Psbb) Corona Viruses Disease 2019 (Covid-19)* Hasil penelitian menunjukkan bahwa Cepatnya kemajuan teknologi yang terjadi saat ini menyebabkan pelaku bisnis harus melakukan penyesuaian-penyesuaian dengan cepat, baik dalam hal strategi maupun tujuan. Masih ada sekitar 54,8 juta UMKM belum bisa memanfaatkan media online untuk memasarkan produknya. Banyak perusahaan yang memanfaatkan hal ini untuk memasarkan produk yang mereka jual. Dengan menggunakan media sosial, para pelaku UMKM dapat meningkatkan penjualan mereka. Selain memperoleh keuntungan yang lebih, mereka juga dapat lebih intens untuk melakukan komunikasi dengan para pelanggan. konsep E-UMKM juga membawa keuntungan bagi kedua belah pihak, baik produsen maupun konsumen, sehingga pemasaran *online* yang dilakukan oleh para pelaku bisnis UMKM bisa berjalan lebih efektif.<sup>1</sup> Adapun perbedaannya yaitu Royan Jaluseta Anugrah membahas mengenai strategi UMKM dalam memasarkan produknya dalam masa pembatasan sosial berskala besar (Psbb) serta bagaimana memanfaatkan media sosial dalam untuk mendapatkan keuntungan.

---

<sup>1</sup>Royan Jaluseta Anugrah, "Efektifitas Penerapan Strategi Online Marketing oleh UMKM Dalam Masa PSBB COVID-19", Jurnal Manova, (ISSN: 2685-4716, Vol. 2, No. 2, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, 2020), h. 63

Sedangkan penulis lebih fokus meneliti kepada pedagang yang berbisnis dengan menggunakan media sosial ditengah wabah covid-19, apakah sudah efektif dan dapat meningkatkan ekonomi keluarga yang ada di Desa Sikkuale.

Risza Putri Elburdah, dkk “*Momprenneur Penopang Perekonomian Keluarga Di Masa Pandemi Covid-19 Dengan Bisnis Online Pada Kelurahan Pondok Benda*” Hasil penelitian menunjukkan bahwa Bisnis online berdampak positif dan signifikan terhadap minat berbisnis online pada kelurahan pondok benda.<sup>2</sup>

Dellia Mila Vernia, ”*Optimalisasi Media Sosial Sebagai Sarana Promosi Bisnis Online bagi Ibu Rumah Tangga Untuk Meningkatkan Perekonomian Keluarga*” Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan internet di Indonesia setiap tahunnya meningkat, dan ada 3 media sosial yang sering dikunjungi yaitu facebook, instagram dan youtube. Dalam pemasaran online, media sosial memiliki beberapa peranan penting diantaranya sebagai branding dan promosi yang efektif. Ada banyak faktor yang memotivasi para ibu rumah tangga memulai bisnis di antaranya yaitu menyalurkan hobi dan mengisi waktu luang, adapun manfaat bisnis *online* bagi ibu rumah tangga untuk perekonomian keluarga yaitu memperoleh penghasilan untuk penunjang kebutuhan keluarga. Optimalisasi media sosial sebagai strategi bisnis ibu rumah tangga diantaranya yaitu konsisten untuk mengerjakan bisnis setiap harinya untuk mendapatkan hasil maksimal.<sup>3</sup>

Ketiga pemaparan penelitian diatas, terdapat beberapa perbedaan. Penelitian pertama meneliti tentang Efektivitas Penerapan Strategi Bisnis Online Marketing Oleh UMKM

---

<sup>2</sup>Risza Putri Elburdah, dkk ”*Momprenneur Penopang Perekonomian Keluarga di Masa Pandemi Covid-19 Dengan Bisnis Online Pada Kelurahan Pondok Benda*”, Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, Vol.2, No. 1, 2021),h. 80

<sup>3</sup>Dellia Mila Vernia, ” *Optimalisasi Media Sosial Sebagai Sarana Promosi Bisnis Online bagi Ibu Rumah Tangga Untuk Meningkatkan Perekonomian Keluarga*”, JurnalIlmiah Pendidikan dan Ekonomi, Vol.1, No. 2 , Agustus 2017), h. 105

Dalam Masa Pembatasan Sosial Berskala Besar (Psbb) *Corona Viruses Disease 2019* (Covid-19), yang dimana fokus penelitiannya tentang strategi UMKM dalam memasarkan produknya dalam masa pembatasan sosial berskala besar (Psbb) serta bagaimana memanfaatkan media sosial dalam untuk mendapatkan keuntungan. Penelitian kedua meneliti tentang Mompreneur Penopang Perekonomian Keluarga Di Masa Pandemi *Covid-19* Dengan Bisnis *Online* Pada Kelurahan Pondok Benda, yang mana fokus penelitiannya tentang minat ibu rumah tangga berbisnis dimasa pandemi untuk membantu perekonomian keluarganya. Dan penelitian ketiga tentang Optimalisasi Media Sosial Sebagai Sarana Promosi Bisnis *Online* bagi Ibu Rumah Tangga Untuk Meningkatkan Perekonomian Keluarga, meneliti tentang Dalam pemasaran online, media sosial memiliki beberapa peranan penting diantaranya sebagai branding dan promosi yang efektif. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti tentang Efektivitas Binis *Online* ditengah Wabah *Covid-19* Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga di Desa Sikkuale, akan lebih fokus meneliti kepada pedagang yang berbisnis online dan konsumen dengan menggunakan media sosial ditengah wabah *Covid-19*, apakah sudah efektif dan dapat meningkatkan ekonomi keluarga yang ada di Desa Sikkuale Kabupaten Pinrang.

## **B. Tinjauan Teori**

### **1. Teori Efektivitas**

Menurut Sondang P. Siagian, Efektivitas adalah pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu yang secara sadar ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah barang atas jasa kegiatan yang dijalankannya. Efektivitas menunjukkan keberhasilan dari segi tercapai tidaknya sasaran yang telah

ditetapkan. Jika hasil kegiatan semakin mendekati sasaran, berarti makin tinggi efektivitasnya.<sup>4</sup>

Menurut Mardiasmo, Efektivitas adalah ukuran berhasil tidaknya pencapaian tujuan suatu organisasi tersebut telah berjalan dengan efektif. Indikator efektivitas menggambarkan jangkauan akibat dan dampak (*outcome*) dari keluaran (*output*) program dalam mencapai tujuan program. Semakin besar kontribusi output yang dihasilkan terhadap pencapaian tujuan atau sasaran yang ditentukan, maka semakin efektif proses kerja suatu unit organisasi.<sup>5</sup>

Menurut Beni, Efektivitas adalah hubungan antara output dan tujuan atau dapat juga dikatakan merupakan ukuran seberapa jauh tingkat output, kebijakan dan prosedur dari organisasi. Efektivitas juga berhubungan dengan derajat keberhasilan suatu operasi pada sektor publik sehingga suatu kegiatan dikatakan efektif jika kegiatan tersebut mempunyai pengaruh besar terhadap kemampuan menyediakan pelayanan masyarakat yang merupakan sasaran yang telah ditentukan.<sup>6</sup>

Menurut Mahmudi, Efektivitas Merupakan hubungan antara keluaran dengan tujuan atau sasaran yang harus dicapai. Dikatakan efektif apabila proses kegiatan mencapai tujuan dan sasaran akhir kebijakan.<sup>7</sup>

---

<sup>4</sup> Sondang P. Siagian, *Kiat Meningkatkan Produktivitas kerja*, (Jakarta:PT Rineka Cipta,2002), h. 4

<sup>5</sup> Mardiamo, *Akuntansi Sektor Publik*, (Jakarta: Yogyakarta, 2017), h. 132-134.

<sup>6</sup> Dewi Sartika, “*Analisis Efektivitas Pendapatan Retribusi Daerah dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Kota Palembang*”, Skripsi: (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang, 2019), h. 2

<sup>7</sup> Indriani Luisa Lohonauman, “*Analisis Efektivitas Pemungutan Pajak Daerah dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Sitaro*”, *Jurnal Emba*, (ISSN:2303-1174, Vol. 4, No.1, Maret 2016, Universitas Sam Ratulangi Manado), h. 176

Menurut Audit Commission dalam Mahsun, menyatakan bahwa efektivitas adalah menyediakan jasa-jasa yang benar sehingga memungkinkan pihak yang berwenang untuk mengimplementasikan kebijakan dan tujuannya.

a. Indikator Efektivitas

- 1) Pemanfaatan sumber daya
- 2) Sarana
- 3) Prasarana
- 4) Kegiatan yang dijalankan

b. Ukuran Efektivitas

Adapun kriteria atau ukuran mengenai pencapaian tujuan efektif atau tidak, seperti yang telah dikemukakan oleh Siagian, yaitu:

- 1) Kejelasan tujuan yang hendak dicapai, hal ini dimaksudkan supaya karyawan dalam pelaksanaan tugas mencapai sasaran yang terarah dan tujuan organisasi dapat tercapai.
- 2) Kejelasan strategi pencapaian tujuan, telah diketahui bahwa strategi adalah “pada jalan” yang diikuti dalam melakukan berbagai upaya dalam mencapai sasaran-sasaran yang ditentukan agar para implementer tidak tersesat dalam pencapaian tujuan organisasi.
- 3) Proses analisis dan perumusan kebijakan yang mantap, berkaitan dengan tujuan yang hendak dicapai dan strategi yang telah ditetapkan, artinya kebijakan harus mampu menjembatani tujuan-tujuan dengan usaha-usaha pelaksanaan kegiatan operasional
- 4) Perencanaan yang matang, pada hakekatnya berarti memutuskan sekarang apa yang dikerjakan oleh orrganisasi dimasa depan .

- 5) Penyusunan program yang tepat. Suatu rencana yang baik masih perlu dijabarkan dalam program-program pelaksanaan yang tepat sebab apabila tidak, para pelaksana akan kurang memiliki pedoman bertindak dan bekerja
- 6) Tersedianya sarana dan prasarana kerja. Salah satu indikator efektivitas organisasi adalah kemampuan bekerja secara produktif. Dengan sarana dan prasarana yang tersedia dan mungkin disediakan oleh organisasi
- 7) Pelaksanaan yang efektif dan efisien. Bagaimanapun baiknya suatu program apabila tidak dilaksanakan secara efektif dan efisien maka organisasi tersebut tidak akan mencapai sasarnya, karena dengan pelaksanaan organisasi semakin didekatkan pada tujuannya.<sup>8</sup>

#### c. Unsur-unsur Efektivitas

Unsur-unsur efektifitas merupakan ruang lingkup yang menjadi pembangun efektifitas itu sendiri. Menurut Cahyono, unsur-unsur efektifitas terbagi atas tiga bagian, yaitu unsur sumber daya manusia, unsur sumber daya bukan manusia dan unsur hasil yang akan dicapai. Berdasarkan klasifikasi unsur efektifitas tersebut, peneliti menjelaskan bahwa:

##### 1) Unsur Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia sangat berperan penting dalam hal ini sumber daya manusia merupakan faktor utama dalam berbagai aktivitas guna untuk mencapai suatu tujuan yang telah di tentukan. Dalam sebuah organisasi faktor sumber daya manusia sebagai sumber penentu sukses tidaknya sebuah organisasi mempunyai wewenang dan tanggung jawab terhadap sumber

---

<sup>8</sup> Iga Rosalina, "Efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan Pada Kelompok Pinjaman Bergulir Di Desa Mantren Kec Karangrejo Kabupaten Madetaan". *Jurnal Efektivitas Pemberdayaan Masyarakat*, Vol. 01 No 01 (Februari 2012), h. 5-6

daya yang dioperasikan sehingga efektifitas harus dapat tercapai ,namun sebaliknya jika sumber daya manusia tidak dapat bekerja efektif,maka efektifitas kerja tidak dapat tercapai.

2) Unsur Sumber Daya bukan Manusia

Sumber daya bukan manusia merupakan unsur kedua dari sumber daya manusia yang memiliki peran dalam suatu kegiatan atau aktivitas misalnya antara lain modal, tenaga kerja, mesin, peralatan dan sebagainya yang semuanya tentu menunjang keberhasilan organisasi.

3) Unsur hasil yang dicapai sesuai dengan tujuan

Hasil merupakan tujuan akhir dari suatu kegiatan. Untuk mencapai hasil yang maksimal,maka seluruh bagian kegiatan yang dilaksanakan harus menggunakan kedua sumber diatas.Prosedur untuk mencapai hasil yang diinginkan membutuhkan mekanisme kerja yang efektif. Efektivitas kerja dapat tercapai dengan memadukan antara kedua unsur tersebut dengan sistem manajemen yang baik,sehingga terjalin sinkronisasi antara komponen di dalamnya. Sistem manajemen kerja terdiri dari perencanaan,pengorganisasian,pengerakan dan pengawasan.

d. Prinsip Efektivitas

Efektivitas mudah dimengerti bila dipandang sebagai kemampuan organisasi mendapatkan dan memanfaatkan sumber daya yang tersedia untuk mencapai tujuannya yaitu:

- 1) Kemampuan menyesuaikan diri ( keluwesan)
- 2) Produktivitas
- 3) Kemampuan kerja

- 4) Mencari sumber daya
  - 5) Kualitas kerja.
- e. Faktor yang mempengaruhi Efektivitas

Faktor yang mempengaruhi efektivitas, yang dikemukakan oleh Richard M Steers. peneliti uraikan sebagai berikut :

1) Karakteristik Organisasi

hubungan yang sifatnya relatif tetap seperti susunan sumber daya manusia yang terdapat dalam organisasi. Struktur merupakan cara yang unik menempatkan manusia dalam rangka menciptakan sebuah organisasi. Dalam struktur, manusia ditempatkan sebagai bagian dari suatu hubungan yang relatif tetap yang akan menentukan pola interaksi dan tingkah laku yang berorientasi pada tugas

2) Karakteristik Lingkungan

mencakup dua aspek. Aspek pertama adalah lingkungan ekstern yaitu lingkungan yang berada di luar batas organisasi dan sangat berpengaruh terhadap organisasi, terutama dalam pembuatan keputusan dan pengambilan tindakan. Aspek kedua adalah lingkungan intern yang dikenal sebagai iklim organisasi yaitu lingkungan yang secara keseluruhan dalam lingkungan organisasi.

3) Karakteristik Pekerja

merupakan faktor yang paling berpengaruh terhadap efektivitas. Di dalam diri setiap individu akan ditemukan banyak perbedaan, akan tetapi kesadaran individu akan perbedaan itu sangat penting dalam upaya mencapai tujuan organisasi. Jadi apabila suatu organisasi menginginkan keberhasilan, organisasi

tersebut harus dapat mengintegrasikan tujuan individu dengan tujuan organisasi.

#### 4) Karakteristik Manajemen

strategi dan mekanisme kerja yang dirancang untuk mengkondisikan semua hal yang ada di dalam organisasi sehingga efektivitas tercapai. Kebijakan dan praktek manajemen merupakan alat bagi pimpinan untuk mengarahkan setiap kegiatan guna mencapai tujuan organisasi. Dalam melaksanakan kebijakan dan praktek manajemen harus memperhatikan manusia, tidak hanya mementingkan strategi dan mekanisme kerja saja. Mekanisme ini meliputi penyusunan tujuan strategis, pencarian dan pemanfaatan atas sumber daya, penciptaan lingkungan prestasi, proses komunikasi, kepemimpinan dan pengambilan keputusan, serta adaptasi terhadap perubahan lingkungan inovasi organisasi.

## 2. Teori Bisnis

Menurut Raymon E Glos yang di kutip oleh Umar dalam bukunya yang berjudul : *“Business :Its Nature And Environmet: And Introduction”*, Bisnis adalah seluruh kegiatan yang diorganisasikan oleh orang-orang yang berkecimpung dalam bidang perniagaan dan industri yang menyediakan barang dan jasa untuk kebutuhan dan mempertahankan serta memperbaiki standar kualitas hidup mereka.<sup>9</sup> Bisnis yang akan dibahas di penelitian ini berupa bisnis *online*.

Bisnis online adalah suatu usaha yang dipasarkan melalui internet dengan berbagai macam cara sehingga dapat menghasilkan uang. Di dalam bisnis *online* banyak sekali kelebihanannya di bandingkan bisnis offline.<sup>10</sup> Menurut Timothy, bisnis *online* adalah

---

<sup>9</sup>Umar Husein, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2009), h. 14

<sup>10</sup><http://PengertianBisnisOnline/MuhammadAriefDarmawan.html>, diakses pada tanggal (10 Desember 2020).

bisnis dengan menggunakan media internet sebagai media pemasaran suatu produk atau jasa.

a. Karakteristik jual beli online

- 1) Terjadinya transaksi antara dua belah pihak;
- 2) Adanya pertukaran barang, jasa, atau informasi;
- 3) Internet merupakan media utama dalam proses atau mekanisme akad tersebut.<sup>11</sup>

b. Macam-macam Bisnis online

Pada dasarnya Bisnis *Online* ada 2 macam:

1) Bisnis Produk *Creation*

Adalah segala macam bisnis *online* yang berbentuk produk hasil milik sendiri, baik itu produk bentuk jasa (jual jasa) ataupun produk riil. Seperti sepatu, tas, jilbab dan sebagainya.

2) Bisnis Produk Afiliasi

Afiliasi berarti bergabung atau menjadi bagian dari orang yang menjual produk atau jasa. Sehingga tidak harus memiliki produk sendiri, istilahnya menjadi makelar. Jika seumpama berhasil menjualkan produk orang lain maka akan mendapatkan komisi sekian persen dari hasil penjualannya.

Dalam jual beli online, ketersediaan barang ada 2 istilah yaitu:

- a) Ready Stock adalah barang yang sudah ada sebelum dipesan, sudah tersedia dan pengiriman barang dilakukan hari itu juga setelah transfer sejumlah uang oleh pembeli
- b) Pre Order adalah sistem pembelian barang dengan memesan barang dan membayar terlebih dahulu sebelum produksi dimulai, dengan tenggang waktu

---

<sup>11</sup> Tira Nur Fitria, *Bisnis Jual Beli Online (Online Shop) Dalam Hukum Islam Dan Hukum Negara*, Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam vol.3.no.1, (STIE-AAS Surakarta, 2017, h. 55

tunggu yang telah ditentukan. Artinya saat memesan barang belum tersedia dan pembeli harus menunggu terlebih dahulu. Apabila telah mencapai waktu yang ditentukan, barulah penjual mengirim barang ke pembeli.<sup>12</sup>

### c. Dasar Hukum Bisnis Online

Perundang-undangan yang dapat dijadikan sebagai dasar hukum dalam setiap transaksi jual beli online adalah sebagai berikut:

- 1) UU ITE (UU No. 11 tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik).
- 2) UUPK (UU No. 8 tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen).
- 3) PP No. 82 tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Sistem dan Transaksi Elektronik.

Selain perundang-undangan diatas, berikut dasar hukum jual beli online menurut hukum Islam:

#### 1) Al-Quran

Firman Allah dalam surah Al-baqarah ayat 275

وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا<sup>13</sup>

Terjemahnya:

Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba.

#### 2) Hadis

Ibnu Abbas berkata, “saya bersaksi bahwa akad *salaf (salam)* yang ditanggung hingga tempo tertentu telah dihalalkan dan dibolehkan oleh Allah swt. dalam kitab-Nya.” Lalu ia membaca dalam surah Al-Baqarah ayat 282

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَعْتُمْ بَيْنِي إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ<sup>٢</sup>

<sup>12</sup> Googleleweblight.com://academy.blazbluz.com, diakses pada tanggal (10 Desember 2020).

<sup>13</sup>Departemen Agama RI. *Alquran dan Terjemahannya*, (Jakarta : Mediantara Semesta,2012.

Terjemahnya:

Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya.<sup>14</sup>

### 3) Ijma'

Berdasarkan ijma' Ulama, Ibnu Mundzir berkata, :

“Para Ulama yang kami ketahui berijma' bahwa akad salam adalah boleh karena masyarakat memerlukannya. Para pemilik tanaman, buah-buahan dan barang dagangan membutuhkan nafkah untuk keperluan mereka atau untuk tanamannya dan sejenisnya hingga tanaman itu matang, sehingga akad salam ini dibolehkan bagi mereka guna memenuhi kebutuhan tersebut.”

Jual beli lewat *online* harus memiliki syarat-syarat tertentu boleh atau tidaknya dilakukan. menurut KH. Oved. R syarat-syarat mendasar diperbolehkannya jual beli lewat *online* adalah sebagai berikut :<sup>15</sup>

- a) Tidak melanggar ketentuan syari'at agama, seperti transaksi bisnis yang diharamkan, terjadinya kecurangan, penipuan dan monopoli.
- b) Adanya kesepakatan perjanjian diantara dua belah pihak (penjual dan pembeli).
- c) Produk yang halal, kejelasan status dan kejujuran
- d) Adanya kontrol, sanksi dan aturan hukum yang tegas dan jelas dari pemerintah.

Jika bisnis lewat *online* tidak sesuai dengan syarat-syarat dan ketentuan yang telah dijelaskan di atas, maka hukumnya adalah “haram” tidak diperbolehkan.

Al-Qur'an juga menyebutkan dalam surah. Al-Mutaffifiin ayat 1-3

وَيْلٌ لِّلْمُطَفِّفِينَ إِذَا أَكْتَالُوا عَلَى النَّاسِ يَسْتَوْفُونَ إِذَا كَالُوا هُمْ أَوْ وَزَنُوا هُمْ يُخْسِرُونَ

<sup>14</sup> Departemen Agama RI. *Alquran dan Terjemahannya*, (Jakarta : Mediantara Semesta,2012

<sup>15</sup> [http://TentangBisnisOnline/PengertianBisnisOnline\\_pembuatWebsite.html](http://TentangBisnisOnline/PengertianBisnisOnline_pembuatWebsite.html). Diakses 15 November2016

Terjemahnya:

Kecelakaan besarlah bagi orang-orang yang curang, (yaitu) orang-orang yang apabila menerima takaran dari orang lain mereka minta dipenuhi, dan apabila mereka menakar atau menimbang untuk orang lain, mereka mengurangi.<sup>16</sup>

Sehingga ayat Al-Qur'an di atas secara tegas menganjurkan dalam berbisnis harus adanya kejujuran, adil, tidak saling mencurangi dan harus adanya hukum yang tegas dan jelas yang bertujuan untuk kesejahteraan masyarakat, negara dan umat. Selain dasar hukum bisnis online menurut islam, adapula dasar hukum bisnis online menurut undang-undang. Dalam aturan perniagaan *online*, dapat diterapkan KUH Perdata. secara analogis, dalam pasal 1313 KUH Perdata di jelaskan bahwa suatu persetujuan adalah suatu perbuatan dimana satu orang atau lebih mengikatkan dirinya terhadap satu orang lain atau lebih. Untuk sahnya suatu kontrak, kita harus melihat syarat-syarat yang diatur di dalam pasal 1320 KUH perdata yang menentukan bahwa syarat sah suatu perjanjian sebagai berikut;

- 1) Kesepakatan para pihak
- 2) Kecakapan untuk membuat perjanjian
- 3) Suatu hal tertentu; dan
- 4) Sesuatu sebab yang halal.

Berdasarkan syarat sah suatu perjanjian di atas apabila unsur pertama (kesepakatan) dan unsur kedua (kecakapan) tidak terpenuhi, maka kontrak tersebut dapat dibatalkan. Sedangkan apabila tidak terpenuhi unsur ketiga (suatu hal tertentu) dan unsur keempat (suatu sebab yang halal) maka kontrak tersebut adalah batal demi hukum.<sup>17</sup>

---

<sup>16</sup> Departemen Agama RI, *Alquran Dan Terjemahannya Special For Woman*, (Bandung :PT Sygma Examedia Arkanleema, 2007), 587.

<sup>17</sup> Suhartono, "*Perniagaan online Syariah*", suatu Kajian dalam prespektif Hukum perikatan Islam. *Jurnal Muqtasid (Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syari'ah* , 2010), h.233.

Indonesia sebagai Negara hukum terhadap suatu perkara langsung berlandaskan dengan undang-undang. Semua itu dengan tujuan untuk kepentingan masyarakat Indonesia. maka jual beli online dapat dikaitkan dengan UU No.11 Tahun 2008 tentang Informasi Teknologi Elektronik(ITE).

### 3. Teori Peningkatan Ekonomi

Istilah ekonomi berasal dari bahasa Yunani yaitu *oicos* dan *nomos* yaitu pengelolaan rumah tangga. Adapun yang dimaksud dengan ekonomi sebagai pengelolaan rumah tangga adalah suatu usaha dalam pembuatan keputusan dan pelaksanaannya berhubungan dengan pengalokasian sumber daya rumah tangga yang terbatas diantara berbagai anggotanya, dengan mempertimbangkan kemampuan, usaha dan keinginan masing-masing.<sup>18</sup> Ekonomi adalah sesuatu yang membahas tentang kebutuhan-kebutuhan manusia dan sarana-prasarana dalam melakukan pilihan penggunaan sumber daya yang terbatas guna memenuhi kebutuhan.<sup>19</sup> Dalam ilmu ekonomi di jelaskan bahwa unsur-unsur yang ada dalam ekonomi keluarga adalah penghasilan, pengeluaran, dan cara mengatur ekonomi keluarga. Penghasilan keluarga merupakan sumber untuk memenuhi kebutuhan anggota keluarga yang dapat diperoleh dari berbagai sumber antara lain:

- a. Wiraswasta sebagai pedagang, pengusaha
- b. Bekerja di industri / pabrik sebagai pegawai, pegawai negeri, pegawai swasta atau buruh.
- c. Penghasilan dari tanah atau sawah, kebun, dan rumah atau tempat tinggal.

Peningkatan ekonomi merupakan salah satu indikator yang *familier* digunakan dalam menentukan keberhasilan suatu pembangunan. Peningkatan ekonomi digunakan

---

<sup>18</sup> Damsar. *Pengantar Sosiologi Ekonomi*, ( Jakarta:Kharisma Putra Utama, 2011), h. 10

<sup>19</sup> Napri, *pengantar ilmu ekonomi mikro dan makro* edisi 1, (Yogyakarta: BPFE, 2000)

sebagai ukuran atas perkembangan atau kemajuan perekonomian dari suatu negara atau wilayah karena berkaitan dengan aktivitas kegiatan ekonomi masyarakat khususnya dalam peningkatan produksi dan jasa.<sup>20</sup> Menurut Sukirno, peningkatan ekonomi merupakan suatu proses perubahan kondisi perekonomian suatu Negara yang berkesenambungan menuju keadaan yang lebih baik selama periode tertentu.<sup>21</sup>

Peningkatan ekonomi merupakan suatu proses yang terjadi dalam upaya meningkatkan output masyarakat yaitu GDP dan GNP yang disebabkan oleh semakin banyaknya jumlah yang dapat digunakan. Adapun ciri-ciri peningkatan ekonomi sebagai berikut:

- a. Peningkatan Produk Domestik Bruto (GDP) jumlah nilai produk berupa barang dan jasa yang dihasilkan oleh unit-unit produksi di dalam batas wilayah suatu negara selama satu tahun dan Produk Nasional Bruto (GNP) nilai produk berupa barang dan jasa yang dihasilkan oleh penduduk suatu negara nasional selama satu tahun, termasuk hasil produksi barang dan jasa warga negara yang berada di luar negeri, tetapi tidak termasuk hasil produksi perusahaan asing yang beroperasi di negara tersebut dalam jangka pendek.
- b. Kenaikan dari jumlah produksi barang dan jasa
- c. Dapat ditemukannya sumber daya yang dapat dimanfaatkan dan didayagunakan.

Berbicara masalah ekonomi, ada tiga masalah pokok yang menjadi kajian ilmu ekonomi.

---

<sup>20</sup> Todaro, Michael P, *Pembangunan Ekonomi Di Dunia Ketiga*, Alih Bahasa: Aminuddin dan Drs. Mursid. (Jakarta: Galih Indonesia), h. 21

<sup>21</sup> Sadono Sukirno, *Pengantar Teori Mikroekonomi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000), h.33

- a. Produksi merupakan kegiatan untuk meningkatkan manfaat suatu barang, untuk meningkatkan manfaat tersebut, diperlukan bahan-bahan yang disebut faktor produksi.
- b. Distribusi berkaitan dengan distribusi pendapatan, pendapatan yang diterima masyarakat akan menciptakan daya beli yang akan meminta barang-barang yang diperlukan kebutuhan hidup mereka.
- c. Konsumsi adalah kegiatan memanfaatkan barang-barang atau jasa dalam memenuhi kebutuhan hidup, barang-barang yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan hidup ini tergantung dari pendapatan yang diperoleh.<sup>22</sup>

Faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan peningkatan ekonomi keluarga.

- a. Sumber daya manusia (SDM)

Sumber daya manusia menentukan keberhasilan pembangunan nasional melalui jumlah dan kualitas penduduk. Jumlah penduduk yang besar merupakan pasar potensial untuk memasarkan hasil-hasil produksi, sementara kualitas penduduk menentukan seberapa besar produktifitas yang ada. Sumber daya manusia memegang peranan penting dalam proses pembangunan.

- b. Keahlian dan kewirausahaan

Keahlian dan kewirausahaan dibutuhkan untuk mengelolah bahan mentah dari alam menjadi sesuatu yang memiliki nilai lebih.

- c. Sumber daya alam (SDA)

Sumber daya alam merupakan suatu faktor penentu dalam melakukan produksi bila dilihat dari perusahaan yang menghasilkan barang jadi.

---

<sup>22</sup> Soeharto, *Teori Mikro Ekonomi*, (Yogyakarta: C.V. Andi Offest,2009), h.4-6

Sumber daya alam yang produktif bila dikelola secara maksimal dapat membantu mengurangi kemiskinan ekonomi keluarga.<sup>23</sup>

### Status Ekonomi Keluarga

Status sosial pada ekonomi keluarga ini pada setiap lingkungan masyarakat dengan sengaja atau tidak sengaja terbentuk dengan sendirinya dalam konteks ini mengutip keterangan Aristoteles bahwa: “Di dalam tiap-tiap negara terdapat tiga unsur, yaitu mereka yang kaya sekali, mereka yang melarat dan mereka yang ada di tengah-tengahnya”.<sup>24</sup>

Adanya sistem lapisan masyarakat dapat terjadi dengan sendirinya dalam proses pertumbuhan masyarakat itu. Tetapi ada pula yang disusun dengan sengaja untuk mengejar tujuan bersama. Secara teoritis semua manusia dianggap sama sederajat. Akan tetapi sesuai dengan kenyataannya hidup kelompok-kelompok sosial halnya tidak demikian. Perbedaan atas lapisan merupakan gejala universal yang merupakan bagian sistem sosial setiap masyarakat.

#### a. Ekonomi Keluarga Mampu

Suatu kenyataan yang tidak bisa di sangkal bahwa ekonomi merupakan faktor yang menentukan perilaku seseorang di dalam masyarakat dan juga lingkungannya. Di dalam masyarakat terdapat kelas-kelas ekonomi yang dapat dikatakan ekonomi keluarga mampu di bandingkan dengan ekonomi keluarga yang lainnya yang dalam kehidupan sehari-hari berbeda dengan ekonomi keluarga dengan tingkat ekonomi di bawahnya.

#### b. Ekonomi Keluarga Sedang

---

<sup>23</sup> Rosyidi Suherman, *Pengantar Teori Ekonomi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2002), h.248

<sup>24</sup> Soerjono Soekanto, *Sosiologi sesuatu pengantar*, ( Jakarta: PT Raja grafindo Persada, Cet-4 1990), h. 251

Kondisi ekonomi yang banyak terdapat di lingkungan masyarakat adalah ekonomi keluarga sedang. Golongan ini dapat hidup di tengah-tengah masyarakat secara lebih fleksibel. Dalam golongan ini seseorang tidak berlebihan di dalam membelanjakan hartanya juga tidak kekurangan di dalam mencukupi kebutuhan keluarganya. Mereka dapat berkomunikasi baik dengan ekonomi keluarga di atasnya juga dapat berkomunikasi baik dengan ekonomi keluarga di bawahnya. Pada dasarnya ekonomi keluarga ini dapat memenuhi kebutuhannya seperti kebanyakan keluarga lainnya, hanya saja yang membedakannya adalah tingkatan fasilitas yang digunakan berbeda dengan fasilitas ekonomi di atasnya.

c. Ekonomi Keluarga Tidak Mampu

Kondisi ekonomi keluarga ini dapat dikatakan ekonomi keluarga tidak mampu (miskin) yang kebanyakan berasal dari pedesaan dan juga daerah pemukiman masyarakat yang tertinggal. Akibat dari kemiskinan sangatlah berdampak pada kehidupan manusia, utamanya pada kemampuan mencukupi kebutuhan hidupnya dan pendidikan bagi anak-anaknya. Kemiskinan banyak menyebabkan anak-anak bekerja membantu keluarganya di dalam mencukupi kebutuhannya, padahal mereka berhak dan wajib mendapatkan pendidikan. Salah satu akibat dari kemiskinan adalah banyaknya anak-anak yang putus sekolah.

Tingkat ekonomi adalah peningkatan kemakmuran dan kesejahteraan serta penguatan struktur ekonomi wilayah dan nasional. Maksudnya ialah pertumbuhan ekonomi yang menunjukkan sejauh mana aktivitas perekonomian akan menghasilkan tambahan pendapatan pada suatu periode tertentu. Dengan kata lain, ekonomi

dikatakan mengalami peningkatan bila pendapatan riil masyarakat pada tahun tertentu lebih besar dari pada pendapatan riil masyarakat pada tahun sebelumnya.<sup>25</sup>

a. Indikator Tingkat Ekonomi

Tingkat ekonomi sebuah keluarga ditentukan dengan besar pendapatan dan pengeluaran yang dilakukan oleh sebuah keluarga. Keluarga yang tidak kesulitan dalam memenuhi kebutuhan dikatakan tingkat ekonomi tinggi sedangkan keluarga yang masih kesulitan dalam memenuhi kebutuhannya dikatakan tingkat ekonomi masih kurang.

Indikator yang digunakan untuk mengetahui tingkat kesejahteraan yaitu :

- 1) Terpenuhinya kebutuhan sandang, pangan dan papan
- 2) Terpenuhinya kebutuhan keluarga (kesehatan, pendidikan)

#### 4. Tinjauan Konseptual

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas dan memudahkan dalam memahami proposal ini, maka perlu ada pembahasan yang menegaskan arti dan maksud dari beberapa istilah yang terkait dengan judul proposal ini. Adapun judul proposal skripsi *Eektivitas Bisnis Online di tengah Wabah Covid-19 untuk meningkatkan ekonomi keluarga*, untuk menghindari berbagai tafsiran judul diatas, maka terlebih dahulu penyusun akan memaparkan beberapa istilah yang ada pada judul tersebut.

##### 1. Efektivitas

Kata efektif berasal dari bahasa inggris *effective* artinya berhasil, sesuatu yang dilakukan berhasil dengan baik<sup>26</sup>. Efektivitas adalah keefektifan artinya keadaan yang berpengaruh atau hal yang berkesan, serta membawa keberhasilan dari suatu usaha dan

---

<sup>25</sup> Halmawi Hendra, *Ekonomi Internasional dan Globalisasi Ekonomi*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2012), h. 98

<sup>26</sup> Moh. Pabundu Tika, *Budaya Organisasi dan Peningkatan Kinerja Perusahaan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h. 129.

tindakan<sup>27</sup>. Efektivitas merupakan hubungan antara output dengan tujuan. Semakin besar kontribusi output terhadap pencapaian tujuan, maka semakin efektif organisasi, program, atau kegiatan<sup>28</sup>. Efektivitas adalah kemampuan untuk memilih tujuan-tujuan atau sasaran-sasaran yang tepat dan mencapainya. Karena itu efektivitas menunjuk pada kaitan antara *output* atau apa yang sudah dicapai atau hasil yang sesungguhnya dicapai dengan tujuan atau apa yang sudah ditetapkan dalam rencana atau hasil yang diharapkan. Suatu organisasi dikatakan efektif jika *output* yang dihasilkan bisa memenuhi tujuan yang diharapkan.<sup>29</sup>

Efektivitas dalam konteks mencapai tujuan, berarti *doing the right things* atau mengerjakan pekerjaan yang benar. Efektivitas menunjuk pada keberhasilan pencapaian sasaran-sasaran kegiatan. Efektivitas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mengukur tingkat Efektivitas Bisnis *Online* di Tengah Wabah *Covid-19* terhadap peningkatan Ekonomi Keluarga di Desa Sikkuale.

## 2. Bisnis Online (Jual Beli Online)

Bisnis *online* adalah segala upaya ataupun cara yang dilakukan untuk mendatangkan keuntungan berupa uang dengan memanfaatkan jaringan internet untuk menjual suatu produk, jasa, dan informasi. Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), arti dari bisnis online yaitu usaha komersial dalam bidang perdagangan baik menjual produk ataupun jasa, dimana bisnis ini menggunakan internet sebagai wadahnya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa bisnis online adalah suatu aktifitas yang dilakukan perseorangan atau komunitas untuk mendapatkan

---

<sup>27</sup> Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), h. 374.

<sup>28</sup> Mahmudi, *Manajemen Kinerja Sektor Publik*, (Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, 2015), h. 86.

<sup>29</sup> Ulber Silalahi, *Asas-asas Manajemen*, (Bandung: Refika Aditama, 2015), h. 416.

keuntungan dan untuk berbagi informasi dengan memanfaatkan jaringan internet yang telah tersedia. Sedangkan karakteristik jual beli *online*, yaitu: Terjadinya transaksi antara dua belah pihak.<sup>30</sup> Salah satu contoh adalah penjualan produk secara *online* melalui Media sosial yang dilakukan di Desa Sikkuale.

### 3. Wabah Covid-19

Wabah Corona Virus Disease atau lebih dikenal dengan nama Virus Corona atau *Covid-19* yang pertama kali terdeteksi muncul di Cina tepatnya di Kota Wuhan Tiongkok pada akhir tahun 2019. Virus ini kemudian mendadak menjadi teror mengerikan bagi masyarakat dunia, terutama setelah merenggut ribuan nyawa manusia dalam waktu yang relatif singkat. Hampir kurang lebih 200 Negara di Dunia terjangkit virus corona termasuk Indonesia.<sup>31</sup>

Virus *Covid-19* dapat menyerang siapapun tanpa mempedulikan batas kelas sosial, suku, dan agama, namun masyarakat kelas bawah merupakan kelompok yang paling rentan dan beresiko. Cepat atau lambat jika tidak ditangani dengan tepat dan efisien, virus ini akan menyasar secara masif masyarakat kelas bawah Indonesia yang merupakan mayoritas Masyarakat kelas bawah lebih rentan karena tidak memiliki ketahanan sosial yang lebih baik.

Masyarakat kelas bawah juga akan merasakan dampak terbesar ditambah jumlahnya yang dominan di negara-negara berkembang seperti Indonesia. Kondisi ini dapat menjadi berkepanjangan jika merujuk pada masa trauma pasca bencana (*post-disaster trauma*). Akan tetapi, sejauh ini belum ada data-data yang menggambarkan

---

<sup>30</sup>Tira Nur Fitria, "*Bisnis Jual Beli Online (Online Shop) Dalam Hukum Islam Dan Hukum Negara*", *Junal Ilmiah Ekonomi Islam*, (ISSN: 2477-6157vol.3.No.1, STIE-AAS Surakarta, 2017), h. 61

<sup>31</sup>Eman Supriatna, "*Wabah Corona Virus Disease Covid 19 Dalam Pandangan Islam*", *Jurnal Sosial & Budaya Syar-i*, Vol. 7 No. 6, 2020), h. 1

variabel sosial-ekonomi para pasien yang terpapar virus *Covid-19*. Data resmi terkait Sulawesi Selatan merupakan provinsi dengan kasus corona terbanyak di luar Jawa. Laju penularannya masih naik turun. Meski demikian, angka infeksi virus corona tercatat terus bertambah dan kini sudah mendekati angka 10.000 kasus dari berbagai daerah.<sup>32</sup>

Kebijakan mitigasi bencana *Covid-19* di Indonesia yang berupa kebijakan karantina wilayah dan Pembatasan Sosial Berskala Besar dengan pembatasan pergerakan masyarakat secara ketat dan himbauan untuk tidak keluar rumah dan bekerja dari rumah (*work from home*) kecuali untuk keperluan esensial seperti ekonomi, telah memukul dan berdampak secara masif terhadap ekonomi masyarakat kelas bawah, terutama pekerja di sektor informal dan/atau pekerja harian. Dalam hal ini, tidak keluar rumah (*stay home*) dapat memiliki makna dan konsekuensi yang berbeda untuk setiap kelas.

#### 4. Peningkatan Ekonomi Keluarga

Ekonomi keluarga adalah bidang pengkajian tentang pengelolaan sumber daya untuk memenuhi kelangsungan hidup sebuah keluarga (dalam lingkup individual atau skala kecil) dan termasuk dalam bidang ekonomi mikro. Dapat pula ekonomi keluarga disimpulkan sebagai suatu kajian tentang upaya manusia dalam memenuhi kebutuhan-kebutuhannya melalui aktifitas-aktifitas yang dilakukan oleh seseorang yang bertanggung jawab atas kebutuhan dan kebahagiaan bagi kehidupannya (sekelompok komunitas dari masyarakat).<sup>33</sup>

---

<sup>32</sup><https://covid19.sulselprov.go.id> diakses pada tanggal (08 Desember 2020).

<sup>33</sup> Mizan El Anies, "Hubungan Ekonomi Keluarga Dengan Pendidikan Agama Islam", <http://www.perkuliahan.com/makalah-hubungan-ekonomi-keluarga-dengan-pendidikan-agama-islam/>, diakses pada tanggal ( 6 Januari 2020).

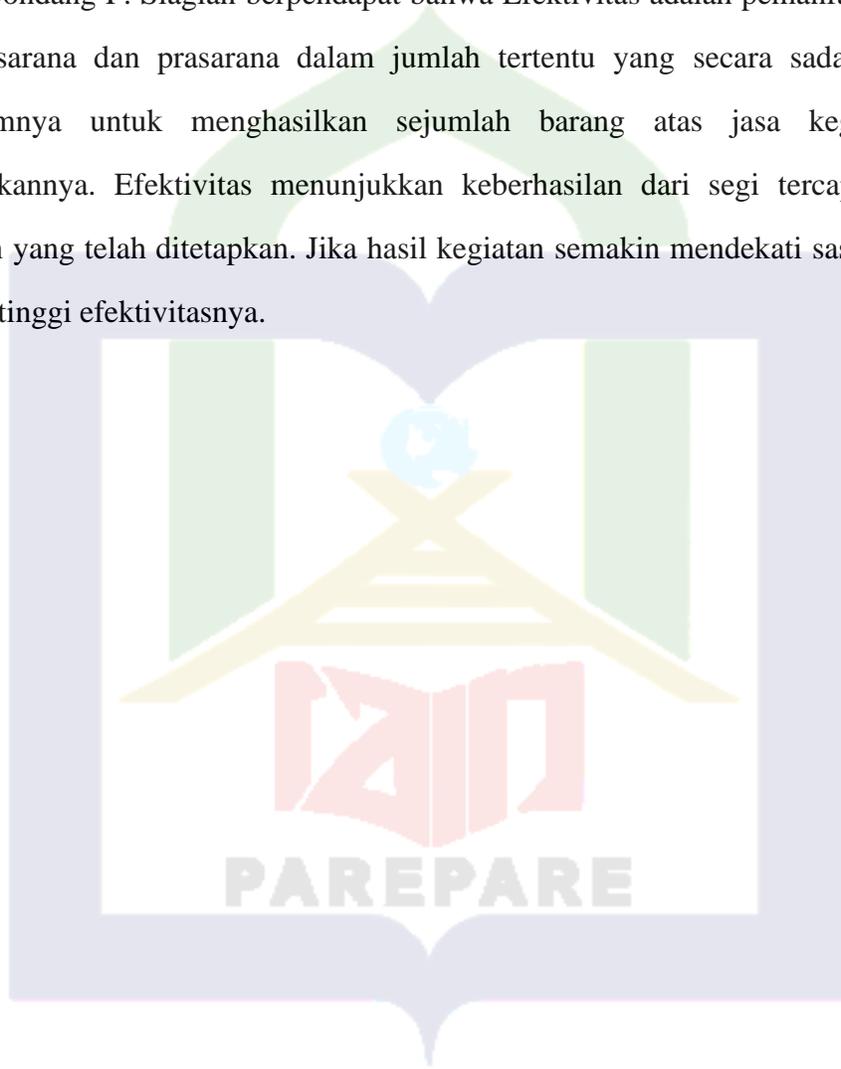
Peningkatan ekonomi yang dimaksud di penelitian ini adalah pendapatan yang diperoleh pelaku bisnis dalam berbisnis *online* di tengah wabah covi-19 di Desa Sikkuale Kecamatan Cempa Kabupaten Pinrang dapat dikatakan meningkat.

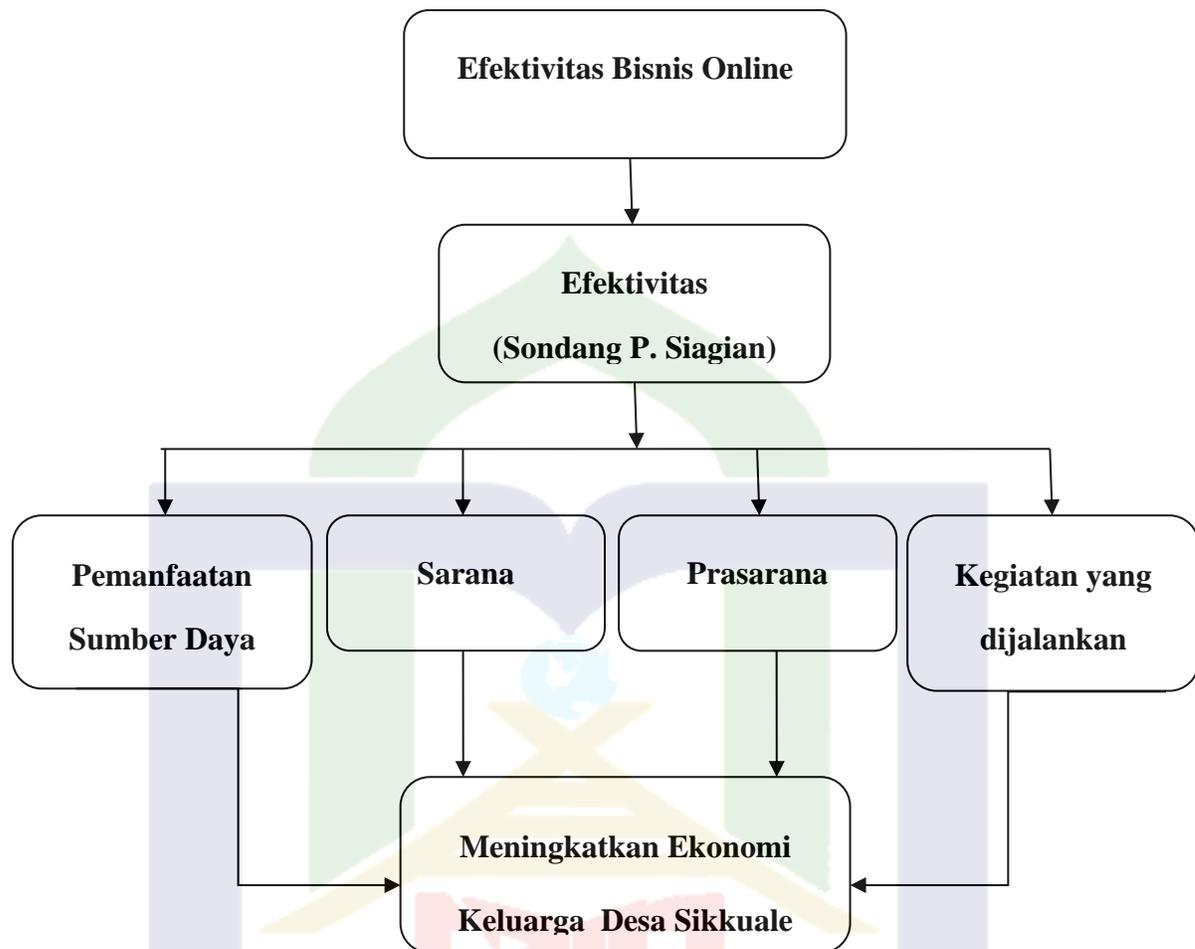


### A. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah teori dasar yang digunakan dalam menyelesaikan masalah penelitian. Teori yang saya gunakan adalah :

Sondang P. Siagian berpendapat bahwa Efektivitas adalah pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu yang secara sadar ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah barang atas jasa kegiatan yang dijalankannya. Efektivitas menunjukkan keberhasilan dari segi tercapai tidaknya sasaran yang telah ditetapkan. Jika hasil kegiatan semakin mendekati sasaran, berarti makin tinggi efektivitasnya.





Gambar 1. Bagan kerangka pikir

Berdasarkan gambaran kerangka pikir diatas, dapat dijelaskan indikator yang terdapat dalam teori efektivitas menurut Sondang P. Siagian.

1) Pemanfaatan sumber daya

Sumber daya yang dimaksud disini adalah sumber daya manusia. Dimana memanfaatkan jasa pengantara/kurir, ekspedisi dalam menjalankan bisnisnya.

2) Sarana

Sarana yang dimaksud disini adalah alat yang digunakan dalam menjalankan kegiatan berbisnis *online* seperti Laptop, *hanphone* dan sarana transportasi berupa jasa pengiriman.

3) Prasarana

Prasarana yang dimaksud disini adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses (usaha). Seperti jaringan internet.

4) Kegiatan yang dijalankan

Kegiatan yang dimaksud disini adalah bisnis *online* dengan menggunakan jaringan internet. Kegiatan bisnis *online* yang dijalankan di desa sikkuale beragam seperti *reseller* produk kecantikan, *Dropshipper*, bisnis MLM, *food deliveyr*.

Berdasarkan penjelasan dari beberapa indikator dalam teori efektivitas menurut Sondang P. Siagian, dapat diketahui efektif atau tidaknya bisnis online di tengah wabah covid-19 dalam meningkatkan ekonomi keluarga di Desa Sikkuale Kabupaten Pinrang.